

ABSTRAK

RUDI ZAHIR ISAKANDAR, Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang empiris dan fakta yang sah, valid serta dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada SMK Negeri 10 Jakarta Timur. selama 2 bulan terhitung dari bulan November 2009 sampai dengan Desember 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*sample random sampling*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur. Populasi terjangkau yaitu siswa kelas XI program Penjualan yang berjumlah 73 orang. Sampel yang diambil adalah sebanyak 59 orang dari tingkat kesalahan sampel 5%. Instrumen berbentuk skala likert digunakan untuk menjangkau hubungan tentang kebiasaan belajar sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas untuk kedua variabel dengan menggunakan rumus koefisien korelasi dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan kemudian dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari 40 pernyataan variabel X yang telah divalidasi sebanyak 34 pernyataan dinyatakan valid dan sisanya 6 butir drop. Sedangkan untuk variabel Y data yang digunakan adalah data sekunder.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil reliabilitas variabel X sebesar 0.909 hal ini membuktikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Persamaan model regresi linear sederhana menghasilkan bentuk regresi $\hat{Y} = 42.38 + 0.28X$. uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0.0852$ dengan L_{tabel} untuk $n = 59$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0.1154 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal. Dalam uji hipotesis, uji keberartian dan kelinearan regresi menggunakan tabel analisis varians atau ANAVA. Dari hasil uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $47.45 > 4.02$ pada taraf signifikan 0,05 yang berarti persamaan regresi tersebut berarti, kemudian dilanjutkan dengan uji kelinearan regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0.74 < 1.84$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear.

Hasil uji hipotesis dengan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson yang menghasilkan $r_{hitung} 0.674$, selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi Product Moment dengan menggunakan uji t, dihasilkan $t_{hitung} = 6.889 > t_{tabel} 1.684$ menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara

kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Dengan perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil 45.43% variasi hasil belajar (variabel Y) yang ditentukan oleh cara kebiasaan belajar (variabel X). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada siswa SMK Negeri 10 Jakarta Timur.